

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Kebutuhan Petugas Rekam Medis Berdasarkan ABK-KES (Analisis Beban Kerja Kesehatan) Instalasi Rekam Medis RSGM UNAIR Surabaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Waktu Kerja Tersedia petugas Rekam Medis di RSGM UNAIR Surabaya sebesar 1.200 jam/tahun atau 72.000 menit/tahun.
2. Komponen beban kerja yang dilaksanakan petugas Rekam Medis sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing yang ada di RSGM UNAIR Surabaya.
3. Standar beban kerja di bagian Rekam Medis RSGM UNAIR Surabaya sebesar 873.600.
4. Standar Tugas Penunjang di bagian Rekam Medis RSGM UNAIR Surabaya diperoleh sebesar 1,01.
5. Jumlah kebutuhan sumber daya manusia bagian Rekam Medis di RSGM UNAIR Surabaya adalah 10 orang. Ini berarti masih kekurangan 4 orang tenaga lagi.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dengan adanya evaluasi kebutuhan jumlah tenaga kerja perekam medis berdasarkan beban kerja di RSGM UNAIR Surabaya, maka penulis menyarankan beberapa hal yang dapat membantu, Adapun saran yang diberikan oleh penulis antara lain sebagai berikut :

1. Perlu adanya penambahan petugas sebanyak 4 orang.
2. Sebaiknya petugas rekam medis di RSGM UNAIR Surabaya dengan latar belakang pendidikan SMA diberi pendidikan D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan agar lebih menguasai tentang Rekam Medis.
3. Untuk menunjang mutu pelayanan kesehatan yang ada di rumah sakit, perlu diadakan pelatihan kerja sesuai dengan standar kompetensi kerja yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah mengenai Ketenagakerjaan yang di atur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.
4. Perhitungan kebutuhan SDMK berdasarkan metode ABK - Kes diharapkan dapat menjadi masukan agar mutu pelayanan pasien lebih efisien dan efektif.